

**STUDI DESKRIPTIF IMPLEMENTASI PROJEK  
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI TK  
KEMALA BHAYANGKARI 02 PADANG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**DINNY FAUZANI IMELYA  
NIM. 20022064**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI DESKRIPTIF IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA DI TK KEMALA BHAYANGKARI 02 PADANG

Nama : Dinny Fauzani Imelya  
NIM : 20022064/2020  
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Juni 2024

Disetujui oleh,

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd  
NIP. 19860416 200812 2 004

Pembimbing



Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd  
NIP. 19720822 200501 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Deskriptif Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar  
Pancasila di TK Kemala Bhayangkari 02 Padang  
Nama : Dinny Fauzani Imelya  
NIM : 20022064  
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Juni 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd	1. ....
2. Anggota	Dr. Serli Marlina, M.Pd	2. ....
3. Anggota	Asdi Wirman, S. Pd. I, M. Pd	3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinny Fauzani Imelya

NIM : 20022064

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Studi Deskriptif Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila di TK Kemala Bhayangkari 02 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 3 Juni 2024

Peneliti,

A 5000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '5000', 'METRAL TEMPEL', and '85ALX2407646E7'.

Dinny Fauzani Imelya  
NIM. 20022064

## ABSTRAK

**Dinny Fauzani Imelya. 2024. Studi Deskriptif Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Kemala Bhayangkari 02 Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan kurikulum pada saat ini menjadi kurikulum merdeka untuk memperkuat karakter profil pelajar Pancasila pada peserta didik di Indonesia. Pada kurikulum merdeka salah satunya terdapat pembelajaran kokurikuler atau pembelajaran proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Dengan begitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Kemala Bhayangkari 02 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber wawancara dalam penelitian ini adalah tiga orang informan yang berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan proyek ini, yaitu kepala sekolah dan dua orang guru. Sedangkan subjek observasi pada penelitian ini adalah peserta didik yang terlibat langsung dalam kegiatan proyek dan guru. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Kemala Bhayangkari 02 Padang pada semester dua ini menggunakan tema kita semua bersaudara. Pada tahap pelaksanaan proyek diawali dengan tahap permulaan/*apersepsi*, tahap pengembangan, dan terakhir tahap penyimpulan.

**Kata Kunci:** *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Anak Usia Dini*

## ABSTRACT

**Dinny Fauzani Imelya. 2024. Descriptive Study of Project Implementation of Strengthening the Profile of Pancasila Students in Kemala Bhayangkari 02 Padang Kindergarten. Thesis. Early Childhood Education Teacher Education. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.**

This research is motivated by the development of the curriculum at this time into an kurikulum merdeka to strengthen the character profile of Pancasila students in students. In the kurikulum merdeka, one of them is co-curricular learning or project learning designed to strengthen efforts to achieve competence and character in accordance with the Pancasila student profile. Thus, this study aims to find out how the implementation of the project strengthens the profile of Pancasila students in Kemala Bhayangkari 02 Padang Kindergarten.

This research is qualitative research with descriptive qualitative research methods with data collection carried out through interviews, observation and documentation. The sources of interviews in this study were three informants who played an important role in the implementation of this project activity, namely the principal and two teachers. the subjects of observation in this study are students who are directly involved in project activities and teachers. Data analysis carried out in this study is qualitative data analysis techniques in the form of data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. To check the validity of the data, researchers use data triangulation techniques.

The results of this study show that in the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students at Kemala Bhayangkari 02 Padang Kindergarten in the second semester using the theme of “Kita Semua Bersaudara”. At the implementation stage, project activities begin with the beginning/perception stage, the development stage, and finally the conclusion stage.

**Kata Kunci:** *Project to Strengthen the Profile of Pancasila Students, Early Childhood*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayahnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “**Studi Deskriptif Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Kemala Bhayangkari 02 Padang**”. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat muslim.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Setiyo Utoyo, M. Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Serli Marlina, M. Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sekaligus selaku penguji 1 yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Asdi Wirman, S. Pd. I, M. Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Tata Usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Kepala Sekolah beserta guru-guru Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 02 Padang yang telah menerima serta membantu penulis selama melakukan penelitian.
6. Teristimewa untuk ayah penulis Yunal Wislim dan Ibu Enizar yang sangat penulis cintai, serta saudara kandung penulis Yulenri Arief Hidayat, Tasya Wislim dan Yulendri Raffi Hidayat, yang sudah memberikan doa, harapan, dukungan dan waktu luang kepada penulis untuk melancarkan pembuatan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan PGPAUD 2020, terkhususnya kepada kelas regular C yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perkuliahan peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai motivasi dan perbaikan untuk kedepannya.

Padang, 27 Mei 2024

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini .....	11
2. Konsep Dasar Kurikulum .....	16
3. Kurikulum Merdeka .....	21
4. Profil Pelajar Pancasila.....	28
5. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian.....	48
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	48
C. Instrumen Penelitian.....	49
D. Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	54
G. Teknik Keabsahan Data.....	56

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Temuan Penelitian.....	59
1. Gambaran umum subjek penelitian .....	59
2. Hasil-hasil temuan .....	61
B. Analisis Data .....	76
C. Pembahasan.....	83
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>89</b>
A. Simpulan .....	89
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara .....	49
Tabel 2. Rancangan Triangulasi.....	57
Tabel 3. Tenaga Pendidik.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen dalam analisis data.....	56
Gambar 2. Peta konsep projek .....	64
Gambar 3. Rapat guru dan orang tua .....	66
Gambar 4. Anak-anak melakukan kegiatan menonton .....	68
Gambar 5. Anak-anak melakukan kegiatan <i>outing class</i> .....	69
Gambar 6. Anak-anak melakukan kegiatan diskusi.....	69
Gambar 7. Anak-anak melakukan kegiatan bertukar bekal .....	71
Gambar 8. Anak-anak melakukan kegiatan sesuai pilihannya.....	71
Gambar 9. Anak-anak melakukan kegiatan memindahkan tanaman .....	72
Gambar 10. Anak melakukan kegiatan menghias kartu ucapan .....	73
Gambar 11. Anak-anak melakukan kegiatan berbagi makanan.....	73
Gambar 12. Guru dan anak melakukan kegiatan penyimpulan .....	75
Gambar 13. Ilustrasi Penyajian Data.....	82
Gambar 14. Wawancara dengan kepala sekolah.....	151
Gambar 15. Anak melakukan sholat dhuha .....	151
Gambar 16. Anak melakukan kegiatan sesuai minat anak.....	152
Gambar 17. Anak melakukan Upacara .....	153
Gambar 18. Anak melakukan kegiatan pengembangan diri .....	154
Gambar 19. Anak melakukan kegiatan sholat dhuha.....	155
Gambar 20. Anak melakukan kegiatan pengembangan aqidah akhlak.....	155
Gambar 21. Anak melakukan Sholat Dhuha.....	156
Gambar 22. Wawancara dengan kepala sekolah.....	156
Gambar 23. Wawancara dengan wali kelas B1.....	157
Gambar 24. Wawancara dengan wali kelas b2 .....	157
Gambar 25. Guru melakukan diskusi.....	158
Gambar 26. Wawancara dengan orang tua .....	158
Gambar 27. Nilai Kebhayangkaraan TK Kemala Bhayangkari 02 Padang .....	159

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara.....	95
Lampiran 2. Catatan Lapangan .....	137
Lampiran 3. Dokumentasi.....	151
Lampiran 4. Modul Ajar Projek.....	160
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	164
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	166

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman pada saat ini memiliki banyak sekali tantangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan suatu bangsa, salah satunya yaitu dalam pendidikan. Pada saat ini pendidikan terus mengalami tahap perkembangan dalam menghasilkan model, metode, strategi ataupun yang berkaitan dengan administrasi atau desain pelaksanaan pembelajaran. Indonesia telah melewati berbagai proses perkembangan pendidikan, salah satunya adalah perkembangan kurikulum (Bisri, 2020). Hal ini dikarenakan kurikulum merupakan nyawa dari jalannya pendidikan. Seperti saat sekarang ini, Indonesia telah melakukan perubahan kurikulum menjadi “Kurikulum Merdeka”.

Kemerdekaan dalam belajar menjadikan kurikulum merdeka untuk menekankan pada kodrat anak. Merdeka belajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dimana tidak ada paksaan kepada anak untuk dapat mencapai nilai tertentu. Ini merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Pada pembelajaran di pendidikan anak usia dini (PAUD) anak memiliki hak untuk mendapatkan kesempatan yang sama dan mempunyai kebebasan untuk menentukan pilihan kegiatan yang dilakukannya sebagai wujud dari bermain sambil belajar, yang merupakan konsep dari pembelajaran yang sejalan dengan merdeka belajar (Prameswari, 2020).

Kurikulum merdeka merupakan muara nilai karakter Ki Hajar Dewantara (dalam Widiatmoko, 2022) yang menyatakan bahwa *Maksud pengajaran dan pendidikan yang berguna untuk kehidupan bersama adalah memerdekakan manusia sebagai anggota persatuan (rakyat)*, itu merupakan ungkapan dari Bapak Pendidikan Nasional yang menjadi unsur sentral kurikulum merdeka. Salah satu nilai karakter Ki Hajar Dewantara yaitu Tripusat pendidikan yang berbunyi bahwa adanya pendidikan keluarga, perguruan (sekolah), dan masyarakat yang merupakan satu kesatuan yang utuh dalam aspek pendidikan (Widiatmoko, 2022).

Berdasarkan hal tersebut salah satu nilai karakter yang diterapkan pada siswa di Indonesia adalah nilai-nilai yang berpegang teguh pada dasar Indonesia, yaitu Pancasila. Nilai-nilai Pancasila seharusnya sudah diajarkan sejak usia dini, akan tetapi belum tentu dapat diserap dan diterapkan dengan baik oleh anak. Bisa dikatakan pengimplementasian pendidikan pancasila dengan menerapkan kurikulum 2013 menurun. Hal ini terlihat pada pengimplementasian pada setiap materi yang masih menggunakan teori dan jarang menggunakan metode praktek. Penerapan pendidikan karakter yang menurun akan menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat ditemukan pada saat ini, salah satunya yaitu kasus *bullying* yang dilakukan oleh anak usia dini dilingkungan sekolah maupun rumah. Contohnya seperti kasus yang diberitakan oleh detik.com pada 5 desember 2022 bahwasannya terdapat anak di salah satu TK di Sulawesi Utara yang menjadi korban *bully*, sehingga mengakibatkan anak tersebut tidak masuk sekolah hingga 3 pekan.

Permasalahan ini dapat terjadi karena melemahnya nilai-nilai karakter serta pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di ranah anak-anak. Hal ini juga diakibatkan karena sekolah belum menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan pengalaman langsung untuk dijadikan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara pemecahan masalah tersebut yaitu dengan melakukan penguatan pendidikan karakter peserta didik. Penguatan pendidikan karakter terdapat pada kurikulum merdeka dan tertuang dalam profil pelajar Pancasila. profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan pancasila, dan ekstrakurikuler (Satria et al., 2022). Dalam hal ini diharapkan peserta didik dapat menunjukkan karakter dan kompetensi yang diraih sesuai dengan nilai luhur Pancasila dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya profil pelajar Pancasila ini, dapat menjadi solusi atas kemerosotan karakter pelajar Indonesia.

Profil pelajar Pancasila memiliki kerangka pendidikan dan kompetensi penghayatan melalui enam karakteristik utama, yaitu (1) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) berkebinekaan global; (3) bergotong royong; (4) mandiri; (5) bernalar kritis; (6) kreatif. Keenam karakter Profil Pelajar Pancasila ini sangat penting dan berpengaruh satu sama lain pada diri setiap individu. Untuk menumbuhkan karakter profil pelajar Pancasila tersebut, diperlukannya pembelajaran yang



dapat mengakomodasikan kebutuhan peserta didik. Maka dari itu diperlukannya pembelajaran berbasis proyek (Nurasiah et al. 2022).

Pembelajaran proyek merupakan serangkaian kegiatan yang lebih berfokus pada kegiatan praktek mengidentifikasi permasalahan, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Dalam pendidikan anak usia dini pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila perlu dirancang dengan seksama (Sulistiyati et al., 2021). Proyek harus bersifat kontekstual, relevan, sesuai dengan sumber daya dan lingkungan setempat. Menurut Sulistiyati et al (2021) dalam merencanakan sebuah proyek guru perlu mempertimbangkan beberapa hal yaitu, guru perlu menjajaki kejelasan tema/topik yang diambil, mengidentifikasi ketersediaan sumber daya yang mungkin dibutuhkan, menyiapkan beberapa pengetahuan dasar yang sesuai dengan proyek, dan menyiapkan beberapa pertanyaan terbuka untuk memantik anak melakukan investigasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, ada tiga tahapan/alur yang dapat membantu guru, yaitu tahap permulan, tahap pengembangan dan yang terakhir tahap penyimpulan.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal untuk mendorong peserta didik agar menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Satria et al., 2022). Pembelajaran proyek menjadi penting karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman. Dengan hal tersebut peserta didik akan menjadi pribadi yang kritis, menanggapi masalah dengan cepat, dan dapat bekerjasama dengan baik.

Selain itu, proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan atau Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak untuk PAUD.

Pada pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini peserta didik mendapatkan kesempatan memperoleh kegiatan pembelajaran dengan mempelajari tema atau isu penting, sehingga peserta didik berkontribusi nyata dalam mencari solusi terhadap permasalahan lingkungan, sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhan (Sutisnawati et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD mempunyai tema pilihan, yaitu aku cinta Indonesia, aku sayang bumi, imajinasiku, kita semua bersuadata/bermain dan bekerja sama. Tema tersebut dapat dikembangkan menjadi proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan karakteristik sekolah (Widyastuti, 2022).

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD harus sesuai dengan karakteristik anak, maka dari itu guru dihimbau untuk melakukan observasi mengenai karakteristik anak. Dalam pelaksanaan kegiatan proyek di PAUD juga dibutuhkan alur pembelajaran proyek untuk membantu guru memahami bahwa dalam kegiatan proyek ada kegiatan yang harus dilakukan sebelum, saat dan setelah proyek. Tahapan-tahapn proyek ini membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan kreativitas guru. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan proyek dengan menggali keragaman sumber daya alam dan budaya daerah masing-masing sehingga ciri khas setiap daerah

akan muncul. Dengan demikian, semboyan Bhinneka Tunggal Ika dapat diwujudkan. Dalam hal ini guru perlu mengantisipasi apabila proses pembelajaran saat proyek tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan, karena hal tersebut dapat menjadi proses pembelajaran yang bermakna (Sulistiyati et al. 2021).

Pada penelitian terdahulu yang disusun oleh Aryanti (2023) mengenai penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Islam Orbit 2 yang mengambil tema besar “Aku Cinta Indonesia”, dengan fokus proyek pada kearifan Koto Solo. Pada kegiatan proyek ini TK Islam Orbit 2 Surakarta melakukan 3 tahapan proyek yang sesuai dengan tahapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Aryanti (2023) keenam dimensi profil pelajar Pancasila muncul pada kegiatan proyek profil pelajar Pancasila dengan fokus proyek kearifan Kota solo. Pada dimensi beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia ini muncul ketika anak senantiasa berdoa sebelum melakukan sesuatu, anak menghargai teman, dan mencintai serta menjaga kelestarian lingkungan sekitar sebagai warga Indonesia. Anak menghayati bahwa *icon-icon* Solo merupakan ciri khas dan kelebihan Kota Solo. Selanjutnya pada dimensi berkebinekaan global, sikap yang muncul yaitu anak mengenal dan menghargai budaya melalui mengenal Kota Solo baik dari sejarah maupun tradisi Kota Solo seperti Sekaten, Batik Karnaval, dll. Anak juga mengenal alat makan tradisional Solo yaitu gerabah, dan makanan tradisional Solo. Dimensi profil pelajar Pancasila yang muncul

selanjutnya yaitu bergotong royong, dimensi ini muncul ketika anak-anak belajar membuat kesepakatan dengan membagi tugas, ada yang bertugas menyiapkan balok, menyusun gapura, dan menyusun bangunan pasar. Sikap lain muncul pada proyek *market day* makanan Tradisional, di sini anak membagi tugas ada yang menjaga *stand* dan melayani pembeli, ada yang bertugas sebagai kasir, yang bertugas untuk memasukan makanan ke dalam kantong. Selanjutnya pada dimensi mandiri, pada dimensi ini sikap yang muncul yaitu anak-anak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru, dengan menyelesaikan tugasnya, membereskan serta membersihkan alat dan tempat belajar dan bermain. Dimensi selanjutnya yaitu bernalar kritis yang mana ini muncul saat anak mampu mencurahkan ide-ide untuk merancang kegiatan belajar dan bermain bersama, anak mampu menyusun kata dan menghitung suatu benda menggunakan media *loose part*, anak mampu bertugas menjadi penjual dan menghitung stok makanan yang terjual, anak mampu berkomunikasi melayani pembeli dan menghitung dagangan yang terjual. Dimensi profil pelajar Pancasila yang terakhir yaitu kreatif yang mana ini terlihat ketika anak-anak mampu menghasilkan karya dan mencurahkan ide melalui kegiatan menghias gerabah, mengkolase, menggambar, menjiplak, mengecap, dan menggunting dan menempel menggunakan media *loose part*.

Berdasarkan hal tersebut, sejalan dengan observasi yang dilakukan peneliti ketika melakukan kegiatan praktik lapangan di TK Kemala Bhayangkari 02 Padang, bahwa TK tersebut telah menggunakan kurikulum

merdeka, dan telah melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sejak tahun 2022. Pada semester Juli- Desember 2023 TK Kemala Bhayangkari 02 Padang telah melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema “Aku Cinta Indonesia”.

Pada kegiatan proyek tersebut guru mengajak anak mengenal makanan tradisional yaitu onde-onde. Pada saat pelaksanaan kegiatan proyek ini anak terlihat antusias dan terdapat 4 dimensi profil pelajar Pancasila muncul pada saat kegiatan proyek ini berlangsung. Yang mana anak mampu menghargai perbedaan pendapat dengan teman, selanjutnya anak mampu mengenal makanan tradisional onde-onde dan mengetahui bagaimana proses pembuatannya, kemudian anak saling bekerjasama dan membantu satu sama lain ketika proses pembuatan onde-onde, dimensi lain yang muncul yaitu ketika anak mampu bertanggung jawab atas tugasnya dengan menyelesaikannya dan membereskan alat yang telah digunakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi Deskriptif Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Kemala Bhayangkari 02 Padang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Kemala Bhayangkari 02 Padang?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Kemala Bhayangkari 02 Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang mana sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan dan pemikiran bagi pembaca di masa mendatang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan pada lembaga sekolah penggerak yang menjadikan profil pelajar pancasila sebagai landasan untuk membentuk karakter Pancasila melalui kegiatan pembelajaran berbasis projek.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran betapa pentingnya keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam upaya penerapan pendidikan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru agar terus meningkatkan strategi dalam pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan proyek.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan dalam mempraktekkan keterlaksanaan pembelajaran proyek dalam merdeka belajar.